



Pengerjaan proyek pembuatan kapal dapat dimulai dari perencanaan (*planning*), penyusunan jadwal (*scheduling*) dan pengendalian (*monitoring*) untuk memperoleh hasil yang sesuai dengan perusahaan pembangun dan *owner* harapan. Kegiatan proyek pembuatan kapal merupakan kegiatan yang sementara berlangsung dalam jangka waktu terbatas. Salah satu tujuan pengerjaan proyek adalah tercapainya hasil yang sesuai pada ketepatan perencanaan dan penjadwalan proyek yang dikerjakan. Pengerjaan proyek harus memperhatikan efisiensi dari segi biaya dan efektifitas dalam waktu pengerjaan. Namun apabila proyek memiliki risiko dampak negatif yang tinggi, maka keterlambatan proyek (*project delay*) dapat mempengaruhi efisiensi dan efektifitas proyek secara keseluruhan.

Ditinjau dari permasalahan diatas, maka dilakukan penelitian yang berfokus pada tindakan pencegahan dan minimalisasi nilai perbedaan durasi proyek yang disebabkan oleh keterlambatan dengan menerapkan analisis risiko pada tahap perencanaan dan penjadwalan. Dengan penerapan metode ini, diharapkan risiko-risiko yang berpengaruh besar terhadap terjadinya keterlambatan proyek dapat diidentifikasi sehingga upaya mitigasi dapat dilakukan guna meminimalisasi dan menekan nilai kerugian proyek.

Harapannya, hasil dari pembahasan tersebut dapat menjadi evaluasi, pembelajaran serta acuan dalam *planing* dan *scheduling* pada suatu proyek dalam upaya penyelesaian yang lebih baik.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan dari uraian pada latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah risiko yang mempengaruhi waktu penyelesaian proyek, peluang keberhasilan, risiko yang paling berdampak krusial dan upaya yang harus dilakukan untuk mengurangi risiko-risiko yang terjadi pada proyek pembuatan kapal Kontainer 100 TEUs di PT Janata Marina Indah Semarang.

### 1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah digunakan sebagai arahan serta acuan dalam penulisan tugas akhir sehingga sesuai dengan permasalahan serta tujuan yang diharapkan. Adapun batasan permasalahan yang dibahas dalam tugas akhir ini adalah :

1. Penelitian ini fokus kepada proyek pembuatan Kapal Kontainer 100 TEUs di PT. Janata Marina Indah.
2. Data yang diamati dan dianalisis adalah dokumentasi proyek pembuatan Kapal Kontainer 100 TEUs di PT. Janata Marina Indah, selama proyek berlangsung yang didukung oleh data kuesioner, dan diskusi dengan pihak perusahaan galangan.
3. Tidak menyertakan perhitungan *cost* proyek pada penelitian.
4. Risiko yang dianalisis dalam penelitian adalah risiko dampak negatif.
5. Penelitian dilakukan berdasarkan sudut pandang PT. Janata Marina Indah.
6. Risiko yang dikaji adalah risiko yang terdapat pada tahap awal pembuatan (keel laying) sampai dengan kapal sebelum diluncurkan (launching).

### 1.4 Tujuan Tugas Akhir

Berdasarkan latar belakang diatas, maka maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengidentifikasi risiko yang mempengaruhi durasi pekerjaan pada proyek.
2. Melakukan analisis risiko untuk memperoleh keberhasilan tercapainya durasi sesuai jadwal yang direncanakan.
3. Mengetahui aktivitas yang paling sensitif terhadap keterlambatan proyek.
4. Menentukan respon terhadap risiko yang terjadi.

### 1.5 Manfaat

Adapun manfaat dari tugas akhir diantaranya:

1. Kegunaan Teoritis

Untuk memberikan gambaran hasil penelitian tentang Evaluasi *Schedule* Penyebab Keterlambatan Pada Proyek Berdasarkan Manajemen Risiko .

## 2. Kegunaan Praktis

Bagi perusahaan yang fokus menerapkan manajemen risiko guna mengevaluasi suatu proyek dalam mengurangi dan menghindari kejadian yang merugikan yang mengakibatkan ketelambatan suatu proyek.

## 3. Kegunaan Akademisi

- a. Mahasiswa dapat memahami konsep dan penerapan dari manajemen risiko proyek suatu perusahaan.
- b. Mahasiswa dapat melakukan klasifikasi masalah dan penyebabnya berbasis metode yang terukur dari identifikasi yang dikerjakan, dalam hal ini menggunakan metode analisis risiko.
- c. Mahasiswa dapat mengetahui faktor penyebab dan tindakan pencegahan yang tepat untuk masing-masing risiko yang muncul dari hasil analisis untuk meminimalisasi kerugian proyek.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memahami lebih jelas laporan ini, maka materi-materi yang tertera pada Laporan Skripsi ini dikelompokkan menjadi beberapa sub bab dengan sistematika penyampaian sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI**

Bab ini berisikan teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan tugas akhir serta beberapa literature review yang berhubungan dengan penelitian.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisikan kumpulan data-data awal yang dibutuhkan dalam penelitian serta diagram alir penelitian.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan evaluasi penyebab keterlambatan jadwal proyek dengan analisis risiko yang terjadi dengan dibantu melalui wawancara dan kuisioner dalam melengkapi data yang akan diolah. Kemudian hasil pengolahan data tersebut diaplikasikan pada *software primavera risk analysis* menggunakan metode monte carlo untuk mendapatkan hasil sesuai dalam tujuan penelitian ini.

### **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan evaluasi penyebab keterlambatan jadwal proyek dengan analisis risiko yang terjadi berdasarkan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya.

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**